

**IMPLEMENTASI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA DI SDN PURWOYOSO 03 NGALIYAN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NAFILA AHYA QURRATU'AINI**

NIM: 1703016176

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafila Ahya Qurratu'aini  
NIM : 1703016176  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE*  
DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA DI SDN  
PURWOYOSO 03 NGALIYAN SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Nafila Ahya Qurratu'aini

NIM: 1703016176



**KEMENTERIAN AGAMA R.I**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang,  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

**Judul** : *Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang*

**Nama** : Nafila Ahya Qurratu'aini


**NIM** : 1703016176

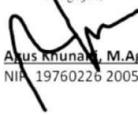
**Prodi** : S.I Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

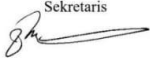
Semarang, 30 Juni 2021

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,  
  
**Dr. Residi, M.S.I**  
NIP. 19770131 200604 1 011


Penguji I,  
  
**Agus Khunani, M.Ag**  
NIP. 19760226 200501 1 004



Sekretaris  
  
**Mukhamad Rikza, M.S.I**  
NIP. 19800320 200710 1 001

Penguji II,  
  
**Dr. Nafiah, M.S.I**  
NIP. 19800916 200710 2 007

Pembimbing,

  
**Dr. Fihris, M. Ag**  
NIP. 19771130 200701 2 024

## NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	<b>Implementasi <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyo 03 Ngaliyan Semarang</b>
Nama	:	Nafila Ahya Qurratu'aini
NIM	:	1703016176
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Program Studi	:	PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Fihris, M. Ag

NIP. 197711302007012024

## ABSTRAK

**Judul** : Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

**Nama** : Nafila Ahya Qurratu'aini

**NIM** : 1703016176

Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang. TPACK merupakan metode kontemporer yang menggabungkan tiga komponen: teknologi, pengetahuan dan konten agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Sebuah metode yang tepat dalam pembelajaran daring materi Asmaul Husna, karena mengikuti perkembangan teknologi yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran. Sehingga abad-21 mendorong pendidik untuk lebih mempelajari perkembangan teknologi di masa sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang, 2) Kendala

dan solusi dihadapi dalam Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan melakukan pengumpulan data melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan dua peserta didik. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan: Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian meliputi: 1) Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang meliputi, 2) Kendala yang dihadapi pada implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna yang paling utama adalah jaringan internet kurang stabil dan kuota internet yang kurang memadai. Solusi pada implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna adalah dapat mengambil tugas di Sekolah kemudian hari berikutnya dikumpulkan, peserta didik yang tidak mempunyai *handphone* dapat mengakses di sore atau malam hari ketika orang tua pulang kerja.

Kata Kunci : *Implementasi, Technological Pedagogical Content Knowledge, dan Pembelajaran Asmaul Husna*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang” bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta meneliti bagaimana penerapan terkait metode yang dilakukan di sekolah tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang .
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kasan Bisri, M.A selaku dosen wali atas segala waktu, perhatian dan segala bimbingan serta arahnya selama



penulis mencari ilmu di UIN Walisongo Semarang.

4. Dr. Fihris, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Muh Hasan Rifai, S. Pd. I., M. Pd selaku Kepala Sekolah SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin dan melakukan penelitian
6. Nur Mursyidah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ayahanda Zakaria, S.Pd dan Ibunda Muslimah, S.Ag., M.Pd, kedua orang tua penulis yang telah memberikan segenap raga dan jiwa selalu memberikan kasih sayangnya serta dukungan baik doa dan materi, sehingga penulis dapat sampai sekarang yaitu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Untuk adik penulis, Naifa Ahya Istasyfi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Untuk sahabat penulis Fara Alma Jihan Tsurayya, Silfah Himmatul Aliyah, R.M Ramadhan Muflich, Nazimatul Muizza, Ani Matul Nikmah, A. Ali Sutiarno, Arvina

Annafiu Haque, Noviatin Rahayu, Novi Humairoh, Kakak Rohman, Kakak Mohamad Yasin dan Kakak Sabit Zulfikar yang selalu memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi.

10. Teman-teman PAI D Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, semangat dan bertukar pikiran satu sama lain.
11. Semua pihak yang tidak data disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung membantu penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Penulis mendoakan semoga Allah Swt membalas semua amal kebaikan itu semua, tak ada ganjaran yang layak untuk suatu amalan yang ikhlas melainkan surga-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 21 Juni 2021



Nafila Ahya Qurratu'aini

NIM. 1703016176

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka Relevan .....	11
E. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3. Sumber Data .....	20
4. Fokus Penelitian .....	21
5. Teknik Pengumpulan Data .....	22
6. Uji Keabsahan Data .....	25
7. Teknik Analisis Data .....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	29

### **BAB II : *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA**

A. Kajian Teori	
1. Tinjauan Pendidikan Agama Islam.....	32

a) Pengertian PAI.....	32
b) Karakteristik PAI .....	33
c) Pembelajaran PAI .....	35
2. Tinjauan Asmaul Husna .....	36
a) Pengertian Asmaul Husna .....	36
b) Penjabaran Al-Alim dan As-Sami' .....	37
c) Hikmah Al-Alim dan As-Sami' .....	39
3. Tinjauan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> .....	40
a) Pengertian TPACK .....	40
b) Tujuan TPACK.....	41
c) Karakteristik TPACK.....	42
d) Implementasi TPACK dalam Pendidikan Agama Islam.....	43
e) Keterbatasan Implementasi TPACK.....	44

### **BAB III : ANALISIS IMPLEMENTASI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA DI SDN PURWOYOSO 03 NGALIYAN SEMARANG**

A. Gambaran Umum SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.....	45
1. Sejarah Singkatan SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang .....	46
2. Visi,Misi, dan Tujuan SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang .....	47
3. Letak Geografis SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang .....	51
4. Tata Tertib SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang .....	52
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	59

6. Keadaan Guru,Karyawan, dan Peserta Didik ....	60
7. Sarana dan Prasarana .....	63
B. Implementasi TPACK dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Se- marang .....	65
a) Technological .....	65
b) Pedagogical .....	66
c) Content Knowledge .....	67

**BAB IV : ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI IMPLE-  
MENTASI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT  
KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL  
HUSNA PADA SISWA DI SDN PURWOYOSO 03 SEMA-  
RANG**

A.Kendala Implementasi TPACK.....	74
B.Solusi Implementasi TPACK .....	79

**BAB V : PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	88

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dan sebagai dasar dalam pembentukan kepribadian menjadi manusia yang berpendidikan dan mempunyai wawasan luas. Sehingga keberadaan orang yang berpendidikan agama Islam sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Pendidikan Islam yang diajarkan Rasulullah saw, yaitu dari mulai mengubah pola pikir dan sikap masyarakat, serta menjadikan masyarakat yang suka belajar. Masyarakat yang seperti itulah yang memiliki rasa tanggung jawab dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum pada Pendidikan Agama Islam juga harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyesuaikan perkembangan di masyarakat akan pentingnya agama tanpa mengubah ajaran dalam Islam.<sup>1</sup>

Asmaul Husna adalah ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman. Dengan kita

---

1 Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996) hlm 12-13

mempelajari Asmaul Husna maka akan mengetahui tentang nama-nama yang baik dan indah yang dimiliki Allah Swt. Yang kita ketahui jumlahnya ada 99 nama, tetapi beberapa ulama mengalami perbedaan dalam jumlahnya. Namun jumlah tersebut bukanlah hal yang penting, tetapi kita harus mengetahui bahwa Allah Swt adalah Dzat yang Maha Pencipta dan Maha Penguasa. Pengenalan Asmaul Husna sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik sejak dini, karena untuk mengenalkan siapa yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya<sup>2</sup>. Dalam beribadah kepada Allah Swt kita harus sesuai dengan ajaran agama Islam. Allah Swt berfirman dalam surat al-A'raf/ 7: 180:

وَلِلَّهِ لَا سَمَاءَ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ  
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ

Artinya:

“Dan Allah Swt mempunyai Asmaul Husna (nama-nama yang terbaik), maka berdoalah dengan menyebut Asmaul Husna itu. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Kelak mereka akan mendapat

---

2 Jurnal Teknik and Komputer Amik, 'Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna', II.1 (2016), 116–21.

balasan terhadap apa yang mereka kerjakan ”. (Q.S.Al-A’raf 7: 180)<sup>3</sup>.

Pembiasaan dalam membaca Asmaul Husna pada lingkungan sekolah akan berdampak yang baik untuk kedepannya karena akan meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah Swt dan memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik. Karena dalam proses pembelajaran, pendidik akan menjelaskan tentang arti nama-nama Allah Swt dan makna dari bacaan Asmaul Husna. Pada dasarnya tidak hanya menghafal saja, tetapi juga dikaitkan dengan memahami dan meyakini tentang adanya pengaruh keimanan, ketaqwaan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwa Asmaul Husna adalah ilmu keislaman yang penting untuk dipelajari bagi peserta didik, maka metode pembelajaran yang digunakan harus menarik peserta didik agar tidak membosankan ketika pembelajaran berlangsung<sup>4</sup>.

Agar tujuan pembelajaran tercapai maka perlu adanya pendekatan melalui pembelajaran yang efektif sehingga membuat peserta didik lebih bisa memahami materi dan

---

<sup>3</sup> Sindonews.com, 2021. *Kalam QS. Al-A’raf Ayat 180*. Jakarta

<sup>4</sup> Ade Wahidin, ‘Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna’, 9 (2018), 19–45.



bisa menyampaikan melalui lisan, tulisan maupun bentuk yang lain. Karena untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, kita sebagai pendidik harus bisa membuat strategi pembelajaran atau pengembangan media yang mudah dipahami, sehingga dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran<sup>5</sup>. Media merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan proses pembelajaran. Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu yang efektif dan dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada zaman sekarang perkembangan dunia tidak lepas dari adanya teknologi termasuk di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan merupakan suatu tantangan yang baru karena menerapkan teknologi pada pembelajaran saat ini<sup>6</sup>. Kemajuan teknologi yang begitu cepat dalam

---

5 Ahmad Munif Nugroho and others, 'Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK', PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2.1 (2019), 40–45 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28862>>.

6 T.T. Wijaya, Aditya Purnama, and Hendry Tanuwijaya, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Konsep Tpack Pada Materi Garis Dan Sudut Menggunakan Hawgent Dynamic Mathematics Software', JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 3.3 (2020), 205–14 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.205-214>>.

dunia pendidikan mengarah kepada sistem yang serba digital. Pada awalnya pendidik hanya mengajar di ruang kelas, namun saat ini pembelajaran tidak terikat dalam ruang dan waktu sehingga pendidik dituntut untuk menguasai di bidang teknologi agar terciptanya media pendukung dalam kegiatan belajar yang berbasis teknologi<sup>7</sup>. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu cara agar pendidik bisa meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>8</sup>.

Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. COVID-19 menimbulkan berbagai macam penyakit pada sistem pernapasan dari mulai flu ringan hingga infeksi gangguan pernapasan juga masalah organ lainnya yang menyebabkan kematian bagi penderitanya. Beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat

---

<sup>7</sup> Abdul Quddus, 'Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram', *Jurnal Tatsqif*, 17.2 (2020), 213–30  
<<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>>.

<sup>8</sup> Joko Suyamto, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto, 'Analisis Kemampuan Tpack (Technoligical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah', *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9.1 (2020), 46  
<<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>>.

bepergian di tempat keramaian. Sehingga untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, pemerintah menghimbau untuk *social distancing*, kerja dari rumah, beribadah di rumah, dan belajar di rumah.<sup>9</sup> Pemerintah Daerah mengambil kebijakan untuk pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dan melakukan semua kegiatan pendidikan di rumah masing-masing demi memutus rantai penyebaran COVID-19. Pemerintah berupaya untuk mendukung dan memberlakukan penjaminan mutu pembelajaran daring agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pembelajaran daring ada berbagai perdebatan tentang pemakaian teknologi dalam proses pembelajaran, Clark (2001) mengatakan bahwa teknologi digital hanyalah alat yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi, tetapi teknologi itu sendiri tidak mempengaruhi prestasi peserta didik. Tetapi, lebih kepada strategi pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Walsyukurniat Zendrato, 'Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19', *Jurnal Education and Development*, 8.2 (2020), 242–48.

<sup>10</sup> Ridwan Sanjaya, *Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2019) hlm 49-51

TPACK merupakan kerangka pembelajaran yang menggabungkan antara teknologi, pedagogi, dan materi dalam proses pembelajaran. Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) bagi calon pendidik merupakan hal yang sangat penting pada saat ini. Dengan menerapkan teknologi pada materi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Namun tidak semua pendidik bisa menggunakan teknologi pada proses pembelajaran. Aija dan Inga (2012) menjelaskan tentang berbagai manfaat penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan konten yang sesuai dengan perkembangan era digital, memberikan ide untuk pendidik agar menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, membantu peserta didik untuk mengaitkan konsep sesuai dengan kemampuan yang dimiliki<sup>11</sup>.

Konsep dalam TPACK yaitu teknik pedagogi dengan menggabungkan teknologi untuk membuat konten yang menarik, pengetahuan yang membuat konsep agar peserta

---

<sup>11</sup> Mukti Sintawati and Fitri Indriani, 'Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1.2 (2019), 417–22.

didik lebih memahami dan memudahkan dalam proses pembelajaran, pengetahuan awal peserta didik dan teori epistemologi, dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat menambah pengetahuan dan untuk mengembangkan epistemologi yang baru dan memperkuat yang lama (Kocoglu, 2009). Tidak ada “satu cara terbaik” untuk menggabungkan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan. Sebaliknya, upaya dalam integrasi harus dipersiapkan dengan matang dan terstruktur untuk mata pelajaran tertentu dalam konteks tertentu (Koehler dan Mishra, 2009). Pendidik harus bisa mengetahui perkembangan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

Menurut Schubert, implementasi adalah sistem yang dibuat atau sejenis rekayasa”.<sup>12</sup> Penggunaan metode TPACK dalam dunia pendidikan terlebih disaat pandemi seperti ini merupakan hal yang sangat tepat karena memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

---

<sup>12</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018) hlm 19

yang disampaikan oleh pendidik. Dengan materi yang diulang-ulang tetapi menggunakan media pembelajaran yang berbeda, karena dengan sendirinya peserta didik akan lebih menyerap isi dari materi pembelajaran Asmaul Husna. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, tetapi tidak mempengaruhi semangat peserta didik dalam pembelajaran daring menggunakan metode TPACK

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diteliti mengenai salah satu Sekolah Dasar yang di dalamnya menggunakan metode TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna. Salah satu metode yang menggabungkan 3 komponen yaitu teknologi, pengetahuan dan konten pembelajaran yang menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang digunakan. Dengan materi pembelajaran yang diulang-ulang tetapi menggunakan media pembelajaran yang berbeda, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan pendidik. Sehingga TPACK Sekolah tersebut adalah SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang, dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjadikan pembelajaran daring menjadi efektif.

Setelah mengetahui latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang”. Penulis ingin membandingkan antara pelaksanaan pembelajaran menggunakan TPACK dan implementasinya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta apa saja kendala yang dihadapi dalam Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada Masa Pandemi COVID-19?
2. Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna

pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada Masa Pandemi COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dihadapi dalam Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam menggunakan metode pembelajaran *Technological Pedagogical Content*



*Knowledge* secara lebih maksimal, memberikan manfaat kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa sebagai sumber belajar peserta didik dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari teori dan konsep agar dapat menemukan informasi yang relevan dan dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan atau sedang diteliti.<sup>13</sup> Dalam tinjauan kajian pustaka ini nantinya akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Sehingga akan nampak kesinambungan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta untuk memastikan tidak adanya duplikasi. Sesuai dengan pokok

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara: Raja-wali Offset, 1992) hlm 65-66

masalah yang penulis buat, maka penulis menemukan beberapa sumber yang telah meneliti implementasi TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul “*Analisis Keterampilan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru Biologi SMAN di Bandar Lampung*” oleh Rayendra Fri Anggara mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Persamaan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menjelaskan tentang metode TPACK yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan skripsi ini membahas tentang seberapa besar pendidik mengetahui ketrampilan teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran serta cara pendidik mengaplikasikan keterampilan TPACK. Peneliti akan membahas tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran pada peserta didik.

Kedua, Skripsi yang berjudul “*Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Pada Guru Matematika Dalam Penerapan Metode Dis-*

*covery Learning di SMP Negeri Se Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2020* ”oleh Yulida Anggriawan mahasiswi jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi ini menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan performa yang dibutuhkan peserta didik dan pendidik harus benar-benar memiliki karakteristik yang unggul sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Persamaan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan menjelaskan tentang metode TPACK yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan skripsi ini membahas tentang kemampuan TPACK pada pendidik dalam penerapan *discovery learning* pada proses pembelajaran. Peneliti akan membahas tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran pada peserta didik.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “*Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Madrasah Aliyah Se Kabupaten Hulu Sungai Utara*” oleh Muhammad Abrar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Persamaan

skripsi ini menjelaskan tentang metode TPACK yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan skripsi menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas tentang bagaimana kompetensi pendidik berdasarkan komponen TPACK ke dalam pembelajaran. Peneliti akan membahas tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran pada peserta didik.

Keempat, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia *Indonesian Journal of Science Education* Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berjudul “*Analisis Kompetensi TPACK pada Media Pembelajaran Guru Biologi SMA*” oleh Nevrita, Nurul Asikin, Trisna Amelia. Persamaan dari jurnal ini menjelaskan tentang metode TPACK yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan dari jurnal ini membahas tentang menganalisis kompetensi TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) pada pendidik melalui media pembelajaran. Pendidik memanfaatkan media berbasis teknologi dalam pembelajarannya dan memiliki kemampuan dalam mendesain media pembelajaran sederhana berbasis teknologi. Peneliti akan

membahas tentang implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran pada peserta didik.

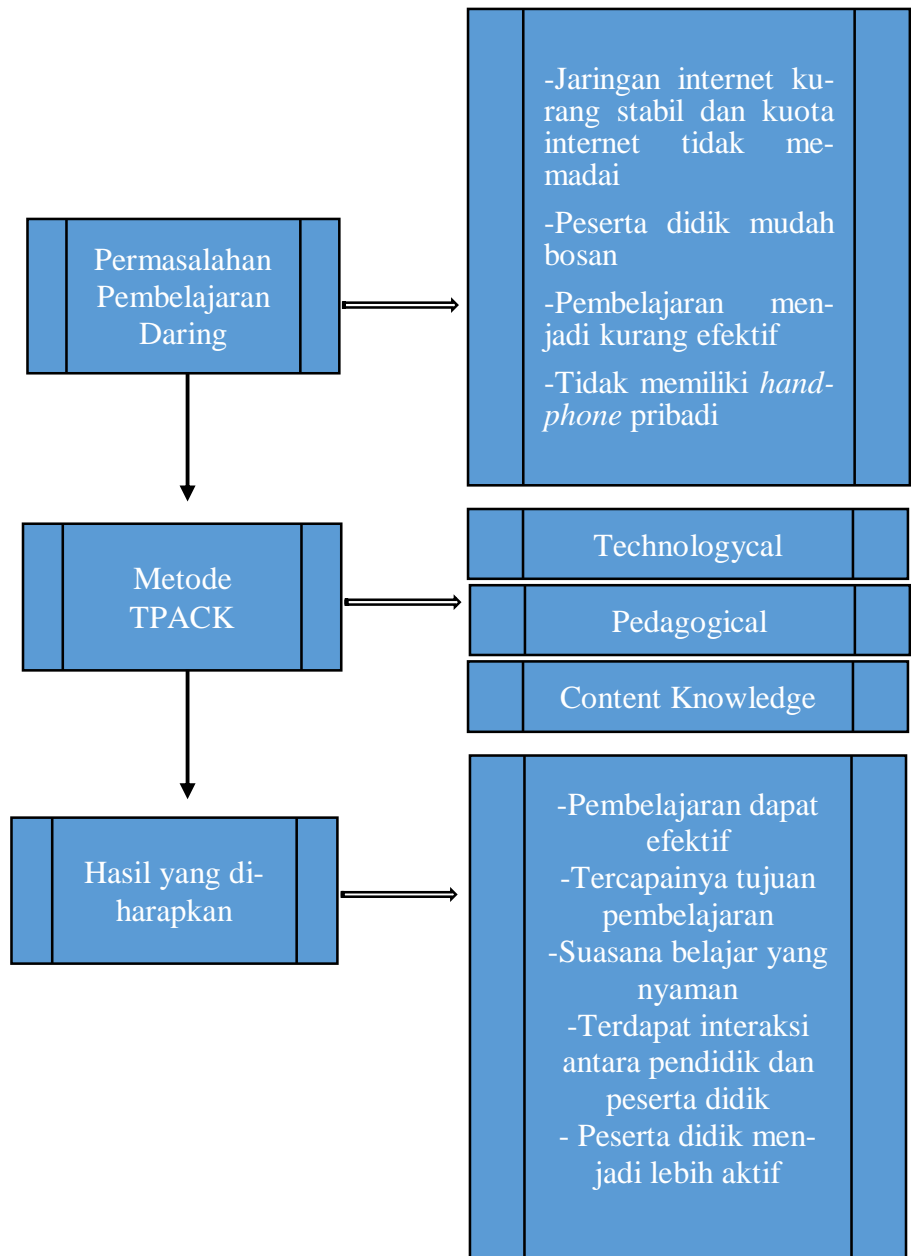
Kelima, *Journal of Chemical Information and Modeling* Universitas Tidar Magelang yang berjudul “*Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack): Sebuah Kerangka Pengetahuan Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis*” oleh Farikah, Moch. Malik Al Firdaus, dan Antonius Yuwono. Persamaan dari jurnal ini menjelaskan tentang metode TPACK yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan dari jurnal ini membahas tentang pentingnya pengintegrasian antara kemampuan pengetahuan konten, pedagogi, dan integrasi teknologi pendidik di dalam proses pembelajaran menulis (*writing*) di kelas. (TPACK) *Technological Pedagogical Content Knowledge* sangat penting untuk dimiliki seorang pendidik karena mempengaruhi cara mengajar suatu materi. Cara mengajar seorang pendidik dapat dilihat dari kemampuan menyusun perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Peneliti akan membahas tentang implementasi TPACK dalam pembelajaran pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan data diatas, penulis belum menemukan adanya Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran pada peserta didik. Dengan demikian peneliti akan mengkajinya lebih dalam lagi untuk menambahkan wawasan seputar implementasi pada peserta didik.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran daring adalah salah satu cara kegiatan pembelajaran agar tetap dilaksanakan dan salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Tuntutan perkembangan zaman tidak terlepas dari adanya teknologi. Sehingga pendidik harus bisa menguasai dalam bidang teknologi, karena memang sedang terjadi dan sangat penting di masa era digital. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam mencari metode yang tepat dan tidak membosankan. Karena ada beberapa sekolah yang di dalamnya pendidik hanya memberikan tugas tetapi tidak membimbing peserta didik. Berbagai kendala sering dihadapi, terutama jaringan internet yang tidak stabil, peserta didik yang bosan karena hanya melihat lewat layar *handphone*/ laptop dan sebagainya.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan harus bisa dimanfaatkan pendidik terutama pemilihan metode yang akan digunakan. TPACK merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggabungkan antara teknologi, pengetahuan dan konten pembelajaran. Berbagai macam media yang mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif seperti *google form*, *whatsapp*, *idea-boardz*, *power point*, *audio voice note*, *youtube*, *zoom meeting*. Sehingga peserta didik yang semula pasif karena cenderung bosan, kini mulai semangat dalam pembelajaran. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya tidak hanya lewat suara, tetapi cukup mengungkapkan di kolom yang sudah tersedia. Beberapa permainan pun disertakan dalam metode TPACK agar peserta didik lebih nyaman dalam pembelajaran daring.





## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sehingga data yang diperoleh berasal dari objek tempat penelitian meliputi: wawancara, dokumen, ucapan dan tindakan responden. Sehingga penelitian ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran untuk menyelidiki gejala yang muncul ketika penerapan metode TPACK. Peneliti memandang bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini sangat tepat digunakan karena dapat menggambarkan secara luas tentang fakta-fakta yang ditemukan di lapangan terkait penerapan metode TPACK pada mata pelajaran PAI di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.<sup>14</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang tanggal 17 Februari-28 Februari 2021.

### **3. Sumber Data**

Menurut Lofland (1984) sumber data utama dalam

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>15</sup> Dalam hal ini berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku pendukung maupun berbagai tulisan, jurnal, maupun artikel yang terkait dengan tujuan penelitian pada skripsi ini.<sup>16</sup> Peneliti dalam pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>17</sup> Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang, sebagai narasumber gambaran sekolah serta keadaan pendidik, peserta didik dan karyawan.
- 2) Guru PAI kelas III C , sebagai narasumber implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang
- 3) Peserta didik, sebagai narasumber yang menjadi

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 157

<sup>16</sup> Martono Nanang, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder', 2011.

<sup>17</sup> Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (2014), 1–11.

objek dalam implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna.

#### **4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian baik tenaga, dana dan waktu agar penelitian tidak menyeluruh pada objek atau situasi sosial di sekitar sehingga tingkatan penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang dihadapi dalam penelitian.<sup>18</sup> Sesuai dengan penelitian pada skripsi ini, maka akan difokuskan dengan kegiatan implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang. Fokus penelitian dapat dibagi menjadi beberapa aspek:

- 1) Kegiatan pembelajaran selama pandemic
- 2) Pembelajaran Asmaul Husna menggunakan metode TPACK
- 3) Proses implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 396

Semarang

- 4) Kendala dan solusi dalam implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pandemi COVID-19 menyebabkan peserta didik melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau kegiatan belajar di rumah masing-masing. Strategi yang digunakan SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan, Semarang dengan memanfaatkan teknologi di era digital sebagai alat pembelajaran seperti *zoom meeting*, *whatsapp group* untuk berkomunikasi secara umum baik dengan peserta didik maupun wali murid. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pelaksanaannya tanya jawab antara

penanya dengan sumber penelitian secara lebih bebas atau lebih terbuka. Hasil dari wawancara tersebut, pihak sumber penelitian diminta untuk berpendapat dan menyalurkan ide-idenya. Peneliti harus mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh sumber penelitian. Ketika akan melaksanakan wawancara secara *offline* maka peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mewawancarai dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Wawancara dilakukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah. Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui gambaran umum sekolah, kegiatan pembelajaran selama pandemi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta pada saat pendidik menerapkan metode TPACK pada pembelajaran PAI.
- 2) Guru PAI. Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui kegiatan pembelajaran PAI selama pandemi, penerapan metode TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna (Al-Alim dan As-Sami'), keadaan peserta didik selama pembelajaran menggunakan metode TPACK, kendala dan solusi dalam

proses implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa.

- 3) Peserta Didik. Wawancara ini menggunakan *video call whatsapp* untuk mengetahui keberhasilan dalam implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di masa pandemi.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti melakukan pengamatan langsung kepada seseorang yang dijadikan sumber penelitian. Peneliti akan mengerjakan apa yang dikerjakan dari sumber penelitian agar diperoleh data yang lebih lengkap dan mengetahui arti dari perilaku yang terlihat. Peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode TPACK. Observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti ikut bergabung dalam media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran daring berlangsung, seperti: *whatsapp group, zoom meeting, idea boardz, quizziz, google form, youtube*.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi hasil dari penelitian maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar data yang didapat lebih komprehensif. Dokumen dapat berbentuk gambar, video, *voicenote*, tulisan dan karya . Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara dan observasi akan lebih kuat jika ditambah dengan dokumentasi yang didapatkan ketika penelitian berlangsung.<sup>19</sup> Pengumpulan dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran menggunakan metode TPACK, sejarah singkat SDN Puwoyoso 03 Ngaliyan Semarang, struktur organisasi, tata tertib, jumlah pendidik dan peserta didik.

## **6. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan konsep penting yang digunakan untuk memastikan bahwa data tersebut adalah temuan hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dipertimbangkan sesuai dengan kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*)

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 308-330

sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik. Setelah data dikelompokkan dan mencari mana yang lebih spesifik, kemudian data dari tiga sumber tersebut disimpulkan.
- b. Triangulasi metode dilakukan untuk meneliti kembali hasil dari pengumpulan data dengan beberapa cara yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran.<sup>20</sup> Ketika peneliti mengambil data secara observasi, maka dapat menggunakan wawancara atau dokumentasi karena untuk mencari data yang dianggap benar. Kemudian dari beberapa cara, diambil yang mendekati data paling benar.

## **7. Teknik Analisis Data**

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 321-332



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan & Biklen 1982).<sup>21</sup>. Ada 3 tahapan dalam teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menganalisis atau membuang data yang tidak perlu sebelum data-data tersebut terkumpul sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya. Adapun reduksi data berupa meringkas, mencari hal-hal utama yang dibutuhkan, menelusuri tema agar mudah dalam menarik kesimpulan akhir.

Data-data yang di reduksi pada penelitian ini meliputi: Pembelajaran Asmaul Husna

---

<sup>21</sup> Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

menggunakan metode TPACK, proses implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siwa, dan kendala serta solusi dalam implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna apada siwa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengelompokkan atau penyusunan sekumpulan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Penyajian data berupa matriks, grafik, teks naratif, bagan dan sejenis lainnya. Pada penyajian data terdapat hasil wawancara, hasil obersvasi dan terdapat dokumentasi sehingga akan mendeskripsikan implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk meninjau ulang kembali secara terus-menerus

agar mendapat kesimpulan yang valid. Kesimpulan dapat di verifikasi dengan cara meninjau ulang data kembali, melakukan peninjauan ulang kembali pada catatan lapangan, dan upaya untuk menemukan suatu temuan pada data yang lain<sup>22</sup>.

Pada kesimpulan yang didapat, maka penelitian yang sudah dilaksanakan dapat menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti dapat memahami tentang sejauh mana kegiatan implementasi TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara sistematis disusun dari beberapa bab dan sub bab yang merupakan satu kesatuan sistem sehingga antara satu dengan yang lain saling berkesinambungan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian menjadi tugas bagian, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan deskripsi tentang gambaran umum skripsi, latar

---

<sup>22</sup> Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 02.1998 (2014) 1–11.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan skripsi, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II : Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa. Pada bab ini penulis memaparkan teori tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tinjauan Asmaul Husna meliputi: pengertian Asmaul Husna, penjabaran Al-Alim dan As-Sami', dan hikmah Al-Alim dan As-Sami'. Tinjauan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) meliputi: pengertian TPACK, tujuan TPACK, karakteristik TPACK, implementasi TPACK dalam Pendidikan Agama Islam dan keterbatasan implementasi TPACK.

Bab III : Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis mengenai implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang.

Bab IV : Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis mengenai kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

## **BAB II**

### **TPACK (*TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE*) DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk menyiapkan peserta didik agar mengimani ajaran Islam dan menjadi manusia yang lebih baik untuk kehidupan di masa yang mendatang. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis, "Didiklah anakmu, sesungguhnya mereka dijadikan untuk menghadapi suatu zaman yang tidak sama dengan kamu".<sup>23</sup>

Peserta didik dari keluarga yang kurang berpendidikan akan berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga berpendidikan. Karena bisa kita lihat dari cara pengamalan terhadap pembelajaran. Adapun yang

---

<sup>23</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996) hlm 25-26

sudah dibiasakan oleh orang tua sejak kecil untuk menjadi pribadi yang muslim. Perbedaan dalam latar belakang itulah yang nantinya akan membedakan dalam penanganan pendidik dalam membentuk karakter muslim peserta didik. Pengaruh lingkungan masyarakat yang lebih kuat dalam perkembangan moral peserta didik. Sehingga pendidik harus lebih memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dan adanya kerjasama dengan orang tua<sup>24</sup>.

#### **b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembentukan karakter peserta didik dalam pola pikir dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakteristik yang dimiliki Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan watak, etika, akhlak, dan moral yang sesuai

---

<sup>24</sup> Elihami Elihami, 'PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMIS Elihami Elihami Abdullah Syahid A . Pendahuluan Pendidikan Agama Islam Sebagai Suatu Proses Ikhtiyariyah Mengandung Ciri Dan Watak Khusus , Yaitu Proses Penanaman ', *Jurnal Edumaspul*, 2.1 (2018), 79–96.

dengan ajaran Islam.

- 2) Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik yang bisa menyempurnakan iman dan takwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia dan bertingkah laku yang baik pada kehidupan sehari-hari sebagaimana perwujudan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk peserta didik sebagai berikut:
  - a) Terbentuknya karakter peserta didik yang santun, religius, berkarakter, berakhlak sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
  - b) Terbentuknya peserta didik yang berilmu pengetahuan yang dibekali iman dan takwa kepada Allah Swt
  - c) Menjadi pribadi yang lebih kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab
  - d) Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran agama Islam sehingga nilai-nilai yang diajarkan pendidik dapat bermanfaat kedepannya untuk peserta didik
  - e) Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan



penting dalam Pendidikan Nasional dan menjadi materi yang wajib diajarkan di sekolah

#### **b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang penting dalam membentuk karakter peserta didik. Tokoh Indonesia Ki Hajar Dewantara mengatakan, *“Ing ngarso sung tuladha ing madyo mangun karso”* (didepan memberi contoh, ditengah memberikan bimbingan dan dibelakang memberi dorongan). Pendidik harus bisa menerapkan nilai-nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena menjadi contoh yang nyata bagi peserta didik. Karena pengaplikasiannya hanya sebatas pengetahuan tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ditambah lagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 jam dalam seminggu. Oleh karena itu pencapaian pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Dari sinilah pendidik harus mempunyai kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran bukan hanya di dalam ruangan tetapi

juga di luar ruangan. Bukan hanya dorongan dari pendidik tetapi juga harus adanya kesadaran dari setiap individu. Kepribadian setiap masing-masing peserta didik dapat dilatih dengan adanya contoh kebiasaan yang baik dan dorongan dari pendidik. Sehingga dapat diterapkan kapanpun, di manapun dan dengan siapapun. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi yang dapat membentuk karakter peserta didik yang religius dan berpengetahuan tinggi<sup>25</sup>.

## **2. Tinjauan Asmaul Husna**

### **a. Pengertian Asmaul Husna**

Asmaul Husna adalah salah satu ilmu pengetahuan yang di dalamnya berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Asmaul Husna merupakan gabungan dari dua kata yaitu Al-Asma' yang artinya nama dan Al-Husna artinya baik atau indah. Jika kita mempelajari Asmaul Husna maka kita akan mengetahui nama-

---

<sup>25</sup> Jurnal Al-ulum and Pembentukan Karakter, 'MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Akhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Dite', 2013, 25–38.

nama yang baik dan indah yang dimiliki Allah Swt. Nama-nama Allah Swt itulah yang menjadi kesatuan yang menyatu dalam kebesaran dan keagungan yang dimiliki Allah Swt. Yang kita tahu bahwa jumlah Asmaul Husna ada 99 nama, tetapi ada perbedaan mengenai jumlahnya menurut beberapa ulama. Selain kita tahu jumlahnya ada yang lebih penting, bahwa Allah Swt adalah Dzat yang Maha Pencipta, Maha Penguasa dan Maha Pemilik alam semesta dan seisinya<sup>26</sup>.

#### **b. Penjabaran Al-Alim dan As-Sami'**

Al-Alim adalah Allah Swt Maha Mengetahui segala sesuatu, baik itu sebelum maupun sesudah. Allah Swt mengetahui apapun yang terjadi di alam semesta, baik yang nyata ataupun gaib.<sup>27</sup> Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-An'am/6: 59:

---

<sup>26</sup> Jurnal Teknik and Komputer Amik, 'Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna', II.1 (2016), 116–21.

<sup>27</sup> Nurhikma. 2019. "Efektivitas Penggunaan Media Audio dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 22 Bantimurung Kab. Maros". Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar

وَعِنْدَهُ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ ۖ وَ يَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۚ وَمَا  
تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظُلْمَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ  
إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ (٥٩)

Artinya:

“Dan kunci-kunci semua yang gaib, tidak ada yang mengetahui-Nya kecuali Dia yang mengetahui apa yang ada di daratan dan lautan. Tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahui-Nya. Tiada ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak ada sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis di dalam Kitab yang nyata (Lauhul Mahfuz)”. (Q.S Al-An’am/6: 59)<sup>28</sup>

Sepandai-pandainya manusia menyembunyikan sesuatu, Allah Swt pasti mengetahuinya. Apabila manusia sedang berbohong, Allah Swt pasti mengetahuinya. Karena kita sebagai manusia tidak bisa merahasiakan segala sesuatu di hadapan Allah Swt.

As-Sami’ adalah Allah Swt Maha Mendengar segala sesuatu, baik yang terucap, yang terlintas di pikiran maupun di dalam hati makhluk-Nya. Suara

---

<sup>28</sup> Tafsiralquran.id, 2020. *Tafsir Surat Al-An’am Ayat 59-60*. Surabaya: Tafsir Kemenag

terkadang ada yang bisa didengar oleh manusia, tetapi ada juga yang tidak terdengar oleh manusia. Allah Swt Maha Mendengar semua doa hamba-Nya yang penuh dengan kegelisahan, keluh kesah, dan gundah. Hanya dengan berdoa di dalam hati, Allah Swt akan mengabulkan doa yang sungguh-sungguh dan penuh harap kepada-Nya. Di saat kita sedang banyak masalah hanya Allah Swt yang dapat mendengarkan apa isi hati kita dan tidak akan pernah bosan mendengar segala keinginan kita. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hadid/ 57: 22 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ  
أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۝

Artinya:

“Setiap bencana yang terjadi di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya sudah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu sangat mudah bagi Allah Swt”. (Q.S. Al-Hadid/ 57: 22).

c. **Hikmah Al-Alim dan As-Sami'**

Hikmah mempelajari Al-Alim adalah kita semakin yakin bahwa Allah Swt mengetahui segala sesuatu di alam

semesta yang tampak ataupun gaib. Menambah ketakwaan kita dan selalu taat beribadah kepada-Nya. Kita akan selalu merasa diawasi Allah Swt dan kita akan merasa takut jika akan melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Sedangkan hikmah mempelajari As-Sami' adalah Allah Swt mendengar segala sesuatu apa yang kita sembunyikan dari dalam pikiran dan di dalam hati. Karena Allah Swt dapat mendengarkan kapanpun dan di manapun kita berada. Sehingga kita harus lebih berhati-hati jika mau membicarakan sesuatu. Berdoa dengan sungguh-sungguh dan penuh harap karena Allah Swt akan selalu mendengar doa-doa yang hamba-Nya ucapkan, meskipun tersirat.<sup>29</sup>

## **1. Tinjauan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)**

### **a. Pengertian TPACK**

TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah sebuah kerangka pembelajaran yang menggabungkan tiga komponen yang terdiri dari materi yang diajarkan, metode dalam mengajar (konten)

---

<sup>29</sup> Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) hlm 124-129

dan teknologi yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada saat ini perkembangan dunia tidak lepas dengan adanya teknologi, sehingga kita sebagai pendidik harus bisa mengembangkan teknologi untuk mendukung sistem pembelajaran. Dalam dunia pendidikan merupakan suatu tantangan yang baru dengan menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dengan harapan untuk tercapainya hasil pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik<sup>30</sup>

#### **b. Tujuan TPACK**

Menurut Shulman (1987) TPACK menjelaskan pemahaman kepada pendidik tentang penggunaan teknologi dengan menggabungkan antara materi dan konten agar menciptakan pembelajaran yang efektif. Adanya TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah sebagai metode pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi pembelajaran jarak jauh. Tujuan digunakannya metode ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, meningkatkan kualitas pendidik dalam penguasaan teknologi, pedagogi dan konten dalam metode pembelajaran yang efektif dan masa

---

<sup>30</sup> Wijaya, Purnama, and Tanuwijaya.

kini, mengembangkan dari waktu ke waktu tentang layanan pembelajaran yang baru, dan terjaminnya pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman. Adapun pengembangan kompetensi pendidik untuk menciptakan lulusan yang cerdas dan terjamin kualitasnya. Ada beberapa aspek kelulusan yang harus dimiliki peserta didik:

- 1) Keterampilan dalam belajar dan adanya inovasi
- 2) Mempunyai keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran
- 3) Memiliki kemampuan dalam hidup (*life skills*) dalam menghadapi problema kehidupan dan mampu mengatasinya<sup>31</sup>.

### **c. Karakteristik TPACK**

Karakteristik dalam pembelajaran dengan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terjadi antara pendidik dengan peserta didik yang akan berpengaruh kepada proses pembelajaran. Adapun adanya karakteristik TPACK:

- 1) TPACK (*Technological Pedagogical Content*

---

<sup>31</sup> Nofrion and others, 'Analisis Technological Pedagogical and Content', *Jurnal Geografi*, 10.2 (2012), 105–16.



*Knowledge*) merupakan kerangka pembelajaran yang menggabungkan antara teknologi, pedagogi, dan materi dalam proses pembelajaran

- 2) Pendidik harus mempunyai empat kompetensi meliputi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional
- 3) Sebuah *framework* yang dapat memberikan arahan untuk pendidik tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran<sup>32</sup>.

#### **d. Implementasi TPACK dalam Pendidikan Agama Islam**

Kemampuan pendidik dalam menggunakan metode TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam Pendidikan Agama Islam berbeda-beda. Ada pendidik yang hanya menggunakan konten sederhana seperti menayangkan video, atau tayangan animasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Karena terdapat beberapa kesulitan dalam menggabungkan antara materi pembelajaran, konten dan teknologi. Tetapi ada juga pendidik yang sudah mahir dalam mengimplementasikan TPACK ke dalam pembelajaran, karena sering mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan

---

<sup>32</sup> Suyamto, Masykuri, and Sarwanto.

hasil pembelajaran peserta didik<sup>33</sup>.

e. **Keterbatasan Implementasi TPACK**

Meskipun TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah strategi pembelajaran yang baru dan canggih sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran, tetapi ada beberapa keterbatasan ketika sebuah lembaga atau sekolah menggunakan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi untuk pendidik agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Pendidik harus mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai macam teknologi agar pengajaran dapat berjalan secara efektif dan untuk membantu peserta didik ketika mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Lebih mengembangkan dalam penyampaian konten materi pembelajaran kepada peserta didik agar tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

---

<sup>33</sup> Lestari, suci, 'Analisis Kemampuan TPACK Pada Guru Biologi SMA Di Materi Saraf', *Jurnal Seminar Nasional XII FKIP UNS*, 46.1 (2015), 557–64.

3) Pendidik ketika menerapkan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pembelajaran harus memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang baik<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Sri Rahayu, 'Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT Dalam Pembelajaran IPA Abad 21', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX*, October 2017, 2017, 1–14.

**BAB III**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA PADA SISWA DI SDN PURWOYOSO 03 NGALIYAN SEMARANG**

**A. Gambaran Umum SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

**1. Sejarah Singkat SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan, Semarang merupakan Sekolah Dasar yang beralamat di Jl. Sriwibowo III, Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode pos 50184. Menurut penjelasan dari pihak sekolah SD N Purwoyoso 03 berdiri pada tahun 1969, kemudian menjadi SD Negeri pada tahun 1972 dengan nama SD Krapyak 01, 02, dan 07. Pada tahun 2000 berubah nama menjadi SD N Purwoyoso 03, 04, dan 10. Kemudian pada akhirnya pada tahun 2010 berubah nama kembali menjadi SD Negeri Purwoyoso 03 sampai saat ini.

Bangunan utama di SD N Purwoyoso 03 terdiri

dari 6 ruang, dari 6 ruang tersebut digunakan sebagai 18 (delapan belas) ruangan kelas, 1 (satu) ruangan guru, 1 (satu) ruangan kepala sekolah, 1 (satu) ruangan perpustakaan, 1 (satu) Musholla, 1 (satu) ruang UKS dan Aula.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang mempunyai visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan . Adapun sebagai berikut:

### **Visi :**

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berkarakter, Kreatif, Disiplin, Bertanggung Jawab Berdasarkan Iman dan Taqwa Serta Peduli Lingkungan.”

### **Misi:**

- a) Menumbuhkan semangat pengamalan agama dan mempertebal keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif , efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- c) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa

- d) Menyediakan fasilitas sekolah dengan bedimensi Internasional guna pemberdayaan lingkungan untuk mendukung kemajuan proses pembelajaran
- e) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- f) Melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan, melestarikan, meningkatkan kualitas, mempertahankan lingkungan sekolah yang bersih, tenang, teduh, rapi, aman dan nyaman
- g) Menumbuhkan kecintaan terhadap seni, budaya dan olahraga
- h) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga yang terkait

### **Tujuan Satuan Pendidikan :**

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan yang ingin dicapai oleh SDN Purwoyoso 03:

- a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan seluruh warga sekolah sebagai dasar pembentukan kepribadian dan akhlak mulia
- b) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap rasa cinta, etika, dan estetika di lingkungan sekolah dan masyarakat sehingga terwujud generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan serta berkarakter
- c) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), antaran lain CTL, Pakem, serta layanan Bimbingan dan Konseling
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis
- e) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dibidang akademik maupun non akademik untuk menuju keunggulan.

- f) Mengoptimalkan kegiatan olahraga untuk menuju hidup sehat dan berprestasi
- g) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik
- h) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif berwawasan lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan dasar
- i) Membekali anak-anak didik dengan dasar IPTEK, Penguasaan teknologi informasi secara benar, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif
- j) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri
- k) Menciptakan lulusan yang berkualitas yang berwawasan Nasional dan Internasional
- l) Melestarikan lingkungan sekolah dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- m) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih,



rapi, rindang, aman dan nyaman

- n) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa
- o) Menanamkan kepedulian sosial di lingkungan sekolah dan di masyarakat, cinta damai, cintataneh air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis
- p) Membekali siswa dengan ketrampilan dan pengetahuan dasar sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya

### **3. Letak Geografis SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

Secara geografis SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan, Semarang terletak di daerah Krapyak beralamat di Jl. Sriwibowo III, Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 50184 dengan kriteria sebagai berikut:

Luas lahan : 3. 997, 85 M

Luas bangunan : 2. 133, 85 M

Utara : JL. Sriwibowo III

Timur :Jl.Tol Krapyak

Selatan : Jl. Sriwibowo IV

Barat : Jl. Sriwibowo V

#### **4. Tata Tertib SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

##### **Tata Tertib Peserta Didik**

##### **a) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Peserta didik wajib datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- 2) Selama pelajaran berlangsung peserta didik wajib menjaga ketertiban, ketenangan dan tidak boleh mengganggu kelas lain serta wajib mengikuti pelajaran dengan rajin dan tekun
- 3) Selama pelajaran berlangsung peserta didik yang berada di luar kelas tidak boleh gaduh/ ramai yang dapat mengganggu bagi peserta didik/ kelas lain yang sedang menerima pelajaran
- 4) Pada waktu pelajaran olahraga peserta didik diwajibkan memakai pakaian olahraga sesuai ketentuan sekolah
- 5) Peserta didik yang pulang karena sakit

atau keperluan lain dalam jam pelajaran berlangsung harus mendapat ijin dari guru atau kepala sekolah

- 6) Peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit atau sesuatu hal harus memberi surat ijin dari orang tua atau wali atau surat dokter

b) Pembiasaan Pagi

- 1) Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin, hari besar atau hari yang ditentukan
- 2) Upacara dimulai pukul 06.30 dan siswa hadir 15 menit sebelum upacara di mulai
- 3) Peserta didik memakai seragam lengkap waktu upacara
- 4) Peserta didik melaksanakan upacara dengan tertib dan khidmat
- 5) Setiap hari Selasa atau Rabu membaca doa bersama di halaman (Asmaul Husna, doa belajar, shalawat nariyah, dan bacaan salat) bagi yang beragama Islam dan berdoa di ruangan

bagi yang beragama Kristen dan katolik

- 6) Peserta didik melaksanakan KECAP (Kamis membaca senyap) dan dilanjutkan unjuk keberanian
- 7) Setiap hari Jumat dilaksanakan senam, dilanjutkan dengan JAMAL (Jumat beramal)

c) Seragam Sekolah

- 1) Hari Senin dan Selasa seluruh siswa menggunakan seragam merah putih
- 2) Hari Rabu menggunakan seragam pramuka
- 3) Hari Kamis dan Jumat menggunakan seragam kotak-kotak
- 4) Peserta didik setiap jam pelajaran olahraga menggunakan seragam olahraga

d) Kegiatan Ekstra Sekolah

- 1) Kelas I s.d VI wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ/BTA dan Pramuka
- 2) Kelas III s.d. VI mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pilihan yaitu rebana, ti-lawah, paduan suara, voli, sepak takraw, membatik, melukis, paskibra, tari, band dan menganyam

e) Kewajiban Peserta Didik

- 1) Peserta didik memakai seragam sekolah, ikat pinggang hitam, sepatu hitam, kaos kaki hitam/putih, memakai badge sekolah/ pramuka sesuai dengan ketentuan sekolah
- 2) Peserta didik wajib menghormati guru baik di dalam kelas, di sekolah maupun di luar sekolah serta mematuhi nasihat dan arahan guru
- 3) Peserta didik wajib bersikap sopan terhadap tamu, menghargai sesama kawan dan suka menolong kepada orang yang memerlukan
- 4) Peserta didik wajib selalu berbuat dan berbicara sopan serta menjaga nama baik sekolah dimanapun peserta didik berada
- 5) Peserta didik wajib menjunjung tinggi

norma dan kesepakatan dengan warga sekolah

- 6) Peserta didik wajib mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ ibu guru
- 7) Pada waktu upacara bendera peserta didik wajib bersikap tertib, tenang, berdisiplin dan melaksanakan upacara dengan sebaik-baiknya
- 8) Peserta didik wajib menjaga ketertiban, kebersihan dan keindahan kelas/ sekolah serta memiliki rasa sayang terhadap hewan dan tumbuhan
- 9) Peserta didik yang melakukan tugas piket wajib menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan kelas/ sekolah
- 10) Semua peserta didik wajib menaati tata tertib yang berlaku

f) Hak-Hak Peserta Didik

- 1) Peserta didik berhak mengikuti pelajaran sampai akhir pelajaran
- 2) Peserta didik berhak mendapat perhatian, layanan sekolah sesuai peraturan yang berlaku

- 3) Peserta didik berhak menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan petunjuk dan ijin penggunaannya
- 4) Peserta didik berhak mendapatkan tempat yang aman, nyaman, bersih, asri, dan menyenangkan
- 5) Peserta didik berhak mendapatkan kasih sayang dan bebas dari perlakuan diskriminatif di dalam dan di luar kelas
- 6) Peserta didik mendapat jaminan, perlindungan, dan pemenuhan hak untuk menjalankan ibadah dan pendidikan agama sesuai dengan agama masing-masing
- 7) Peserta didik berhak mendapat perlindungan dari perlakuan kekerasan, bullying, hukuman tindakan badan, hukuman lain yang merendahkan martabat peserta didik, maupun hukuman lainnya yang mereduksi hak anak untuk mendapatkan pendidikan

g) Larangan-Larangan di Sekolah

- 1) Peserta didik dilarang meninggalkan

kelas tanpa ijin

- 2) Peserta didik dilarang membuat keributan di dalam dan di luar sekolah
- 3) Peserta didik dilarang makan/ mium di dalam kelas saat pelajaran berlangsung
- 4) Peserta didik dilarang membawa senjata tajam yang tidak ada kaitannya dengan pbm
- 5) Peserta didik dilarang terlibat tindakan kriminal baik di dalam maupun di luar sekolah
- 6) Peserta didik dilarang mencorat-coreng fasilitas sekolah (tembok, meja, kursi)
- 7) Peserta didik dilarang berkelahi dengan teman sekolah maupun pihak lain
- 8) Peserta didik tidak boleh berhias berdandan berlebihan serta rambut gondrong bagi siswa laki-laki
- 9) Pada waktu istirahat peserta didik tidak boleh berada di dalam kelas serta tidak boleh meninggalkan halaman sekolah kecuali mendapat tugas/ seijin guru
- 10) Pada waktu masuk sekolah peserta



didik harus langsung ke sekolah tidak boleh berhenti/ bermain di jalan, demikian juga pada waktu pulang harus langsung ke rumah

h) Sanksi-Sanksi

- 1) Hukuman yang mendidik dan tidak diperkenankan memberi hukuman tindakan badan. Hukuman lain yang merendahkan martabat peserta didik, maupun hukuman lainnya yang mereduksi hak anak untuk mendapatkan pendidikan
- 2) Memberikan pembinaan kepada peserta didik
- 3) Koordinasi dengan orang tua

Semarang, 15 Juli 2020

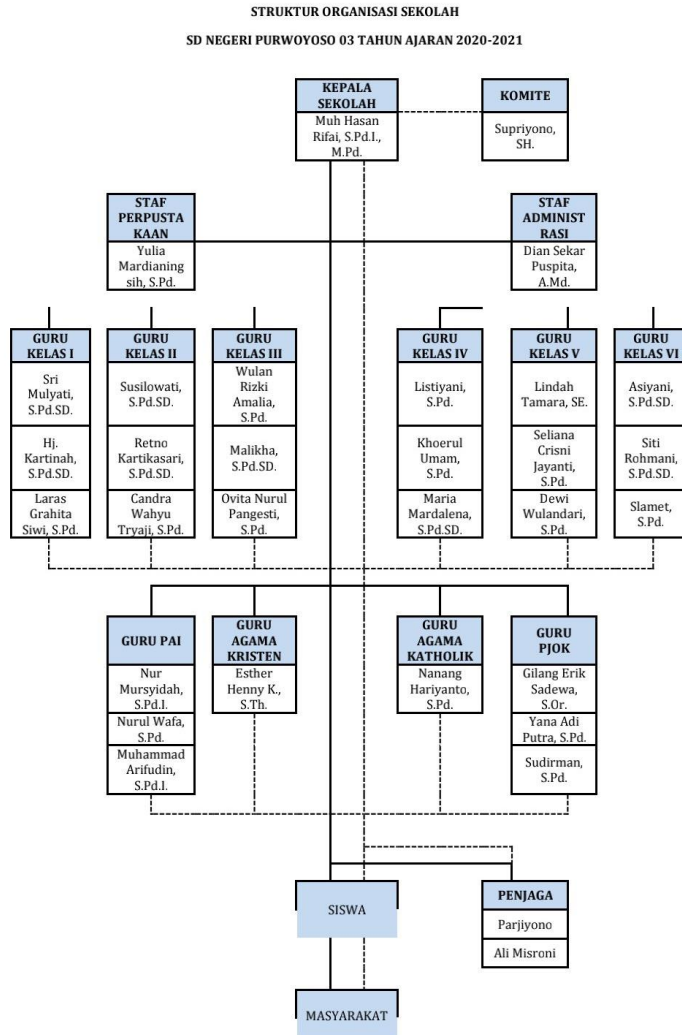
Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 03

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh. Hasan Rifai', with a large, stylized initial 'H' and a long horizontal stroke extending to the right.

**Muh. Hasan Rifai, S. Pd.I, M.Pd**

NIP. 19790507 200801 1 015

## 5. Struktur Organisasi Sekolah



## 6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan  
Semarang

Tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran di  
SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang akan di  
uraikan dibawah ini yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Muh Hasan Rifai, S. Pd. I., M. Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Hj. Kartinah, S. Pd	Guru Kelas	Guru
3	Malikha, S. Pd	Guru Kelas	Guru
4	Khoerul Umam	Guru Kelas	Guru
5	Listiyani, S. Pd	Guru Kelas	Guru
6	Maria Mardalena, S. Pd	Guru Kelas	Guru
7	Lindah Tamara, S. Pd	Guru Kelas	Guru
8	Asiyani, S. Pd	Guru Kelas	Guru
9	Siti Rohmami, S. Pd	Guru Kelas	Guru
10	Slamet, S. Pd	Guru Kelas	Guru
11	Nur Mursyidah, S. Pd. I	PAI	Guru
12	Esther Henny K, S. Th	PAI	Guru
13	Sri Mulyati, S. Pd	Guru Kelas	Guru
14	Rtno Kartikasari, S. Pd	Guru Kelas	Guru

15	Wulan Rizki Amalia, S. Pd	Guru Kelas	Guru
16	Dewi Wulandari, S. Pd	Guru Kelas	Guru
17	Susilowati, S. Pd	Guru Kelas	Guru
18	Candra Wahyu Triyaji	Guru Kelas	Guru
19	Laras Grahita Siwi	Guru Kelas	Guru
20	Seliana Crisni Jayanti	Guru Kelas	Guru
21	Yana Adi Putra, S. Pd	Penjasorkes	Guru
22	Gilang Erik Sadewa, S. Or	Penjasorkes	Guru
23	Sudirman, S. Pd	Penjasorkes	Guru
24	Ovita Nurul Pangesti	Guru Kelas	Guru
25	Nurul Wafa	PAI	Guru
26	Nanang Hariyanto	Pendidikan Agama Katholik	Guru
27	Muhammad Arifudin	PAI	Guru

b. Keadaan Peserta Didik SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

Jumlah peserta didik yang ada di kelas 3 akan diperinci dibawah ini:

Kelas	Jumlah Seluruh Peserta Didik			Peserta Didik Beragama Islam			Guru Kelas
	lk	pr	Jumlah	lk	pr	Jumlah	
III C	16	12	28	16	11	27	Ovita Nurul Pangesti,S. Pd
Total	16	12	28	16	11	27	

## 7. Sarana dan Prasarana

### a. Bangunan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Gedung Sekolah	3	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	18	Baik
5	Ruang Pespustakaan	1	Baik
6	Ruang Olahraga	1	Baik
7	Ruang Kesenian	1	Baik
8	Ruang Serbaguna	1	Baik
9	Ruang Laboratorium	1	Baik
10	Tempat Upacara	1	Baik
11	Dapur Sekolah	1	Baik
12	Sumur/Ledeng	1	Baik

13	Listrik	1	Baik
14	UKS	1	Baik
15	Tempat Ibadah	1	Baik
16	Kamar Mandi	10	Baik
17	Kantin	1	Baik
18	Rumah Dinas Penjaga	3	Baik

b. Alat-alat

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>
1	Meja Kepala Sekolah	1	Baik
2	Meja Guru	18	Baik
3	Kursi Guru	18	Baik
4	Meja Siswa	362	Baik
5	Kursi Siswa	736	Baik
6	Almari Kelas	21	Baik
7	Papan Tulis Kelas	18	Baik
8	Rak	4	Baik
9	Mesin Ketik	1	Baik
10	Tiang Bendera	1	Baik
11	Tape	1	Baik
12	Radio	1	Baik

13	TV	1	Baik
14	Kipas Angin	10	Baik
15	Komputer	2	Baik

## 8. Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

Implementasi adalah penerapan yang sudah terencana dalam melaksanakan kegiatan agar tercapainya sasaran tujuan yang tepat. Menurut Schubert, implementasi adalah sistem yang dibuat atau sejenis rekayasa”.<sup>35</sup> *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah sebuah kerangka pembelajaran bagi guru yang sangat relevan di abad 21. Pengukuran dilihat dari kemampuan penguasaan seseorang dalam mengintegrasikan teknologi dalam belajar dan pembelajaran yang dilakukan (Koehler & Mishra, 2009: 67).<sup>36</sup> Metode TPACK dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 sebagai berikut:

### a. *Technological Knowledge*

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring harus sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat

---

<sup>35</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018) hlm 19

<sup>36</sup> Nofrion and others.

tercapai. Apabila peserta didik belum memahami materi pembelajaran secara jelas, maka dengan sendirinya dapat mengakses berbagai macam aplikasi.<sup>37</sup> Pada komponen ini berisi penggabungan antara pengetahuan dan penggunaan teknologi. Tugas pendidik dimasa pandemi yaitu mempelajari tentang berbagai teknologi dan cara mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran Asmaul Husna yang hendak diajarkan. Antara lain *whatsapp group*, *zoom meeting* yang digunakan saat pembelajaran, *power point* yang berisikan materi pembelajaran Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami', *google form* yang digunakan sebagai presensi peserta didik, (Lembar Keterampilan Penilaian Diri) LKPD dan *quizziz* yang didalamnya terdapat beberapa soal yang harus dijawab dengan waktu yang berbeda dalam setiap pengerjaannya

b. *Pedagogical Knowledge*

Pada komponen ini berisi penggabungan antara pengetahuan dengan mendesain pembelajaran yang

---

<sup>37</sup> Andi Muhammad Lutfi dkk, *Media Daring (online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, ( Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020) hlm 87-88



akan digunakan. Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena nantinya jika ada pertanyaan dari peserta didik, pendidik dapat menjawabnya dengan jelas dan benar. Antara lain video youtube yang didalamnya pendidik menerangkan materi pembelajaran Asmaul Husna Al-Alim dan as-Sami’.

c. *Content Knowledge*

Pada komponen ini berisi kolaborasi antara pengetahuan dan konten pembelajaran yang sesuai. Sangat penting bagi pendidik dalam memahami konten pembelajaran yang hendak diajarkan, karena akan susah apabila pendidik belum memahaminya. Karena hasilnya akan berpengaruh pada keberhasilan dalam pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. Antara lain *ideaboardz* yang berisikan studi kasus yang berkaitan dengan Al-Alim dan As-Sami’ dan *audio voice note* yang didalamnya pendidik sudah merekam bacaan Asmaul Husna.<sup>38</sup>

Implementasi merupakan laporan data yang berisi

---

<sup>38</sup> I. P. I Kusuma, Mengajar Bahasa Inggris Dengan Teknologi: Teori Dasar Dan Ide Pengajaran, (Sleman: DEEPUBLISH, 2020) hlm 39-40

pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang yang berdasarkan hasil penelitian dari penulis. Pada pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode TPACK di kelas III C dengan peserta didik yang berjumlah 27 (beragama Islam) pada hari Rabu, 17 Februari 2021. Peneliti berkesempatan untuk mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran, karena ada beberapa peserta didik yang datang ke Sekolah agar lebih dibimbing dalam pengaplikasian media pembelajaran TPACK. Hasil dari observasi diperkuat dengan adanya dokumentasi pada lampiran skripsi:

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui membaca Asmaul Husna, peserta didik mampu meyakini Allah SWT Yang Maha Mengetahui dan Maha Mendengar
2. Melalui *brain storming* dalam *idea boardz*, peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli, berbuat baik, dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna : Al-Alim dan As-Sami'
3. Dengan menyimak materi di *power point*, peserta didik dapat memahami makna pemahaman Asmaul

Husna : Al-Alim dan As-Sami'dengan benar.

4. Dengan membaca asmaul husna bersama-sama, peserta didik dapat membaca Asmaul Husna : Al-Alim dan As-Sami'dengan tepat.

## **B. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	<b>Pendahuluan dengan <i>zoom meeting</i> (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka link <i>zoom meeting</i> pembelajaran</li><li>• Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik</li><li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk melakukan presensi <i>online</i> melalui link yang sudah di <i>share</i></li><li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, berolahraga, dan makan makanan yang bergizi.</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran</li> </ul>
2.	<p><b>Kegiatan Inti dengan <i>zoom meeting</i> (90 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca Asmaul Husna bersama-sama dengan mengikuti audio dari <i>voice note</i></li> <li>• Peserta didik melakukan curah pendapat (<i>brain storming</i>) dengan saling memberi pendapat, memberi pujian terhadap jawaban teman melalui aplikasi <i>idea boardz</i></li> <li>• Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru melalui tayangan <i>power point</i></li> <li>• Peserta didik menyanyi bersama lagu Allah Al-Alim dan As-Sami' melalui tayangan video</li> <li>• Peserta didik bermain quizziz</li> <li>• Guru membagikan tautan link LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya.</li> </ul>

	<a href="https://forms.gle/7goZsywk5nAnQQde6">https://forms.gle/7goZsywk5nAnQQde6</a> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membacakan hasil LKPD yang telah dikerjakan dan peserta didik yang lain menanggapi jawaban temannya</li> <li>• Guru memberikan penguatan materi dengan menampilkan <i>power point</i></li> </ul>
3.	<b>Penutup dengan <i>zoom meeting</i> (15 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar dan menginformasikan materi pembelajaran esok hari.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ul>

### C. Media Pembelajaran

#### 1. *Whatsapp Group*

Sebagai media koordinasi antara Guru, peserta didik dan orang tua.

#### 2. *Zoom Meeting*

Digunakan saat melakukan pembelajaran

Link zoom :

Join Zoom Meeting

<https://us04web.zoom.us/j/2230809778?pwd=WE5pN1NIUVc3dTZlOHVkJN3gyemxEZz09>

Meeting ID: 223 080 9778

Passcode: hVM9Sm

### *3. Google Form*

a. Sebagai presensi peserta didik

Link: <https://forms.gle/ysEXgx3hGUM5FNQa7>

b. LKPD

Link : <https://forms.gle/7goZsywk5nAnQQde6>

c. Sebagai evaluasi uji kompetensi peserta didik

Link: <https://forms.gle/hux575gY5nW7gc377>

### *4. Idea boardz*

Link: <https://ideaboardz.com/for/Bu%20Sida/36974>

99

### *5. Quizziz*

6. *Audio voice note* : Asmaul Husna

7. Video lagu Allah Al-Alim dan As-Sami'

### *8. Power point*

Sebagai ilustrasi penyampaian materi pembelajaran.

Materi yang disampaikan yaitu Al-Alim dan As-Sami'

#### **D. Sumber Belajar**

1. Al-Qur'an
2. Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III (Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Asmaul Husna

#### **E. Alokasi Waktu**

30 menit x 4 jp = 120 menit

#### **F. Penilaian Hasil Belajar**

<b>Aspek</b>	<b>Tehnik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Sikap	Observasi	Catatan dalam jurnal guru Dan penilaian ortu
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal PG melalui quizziz
Ketrampilan	Penilaian praktik	Membaca asmaul husna

Analisis data yang menggunakan metode TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang sudah

dapat dikatakan efektif karena melaksanakan dengan baik dan sesuai dengan metode yang diterapkan pada pembelajaran Asmaul Husna. Penggunaan metode TPACK dalam dunia pendidikan terlebih disaat pandemi seperti ini merupakan hal yang sangat tepat karena memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dengan materi yang diulang-ulang tetapi menggunakan media pembelajaran yang berbeda, karena dengan sendirinya peserta didik akan lebih menyerap isi dari materi pembelajaran Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'. Karena sesuatu yang diulang-ulang akan lebih mudah melekat pada otak manusia dengan sendirinya. Sehingga TPACK merupakan pemilihan metode yang tepat pada saat pembelajaran daring. Disisi lain tidak menyebabkan peserta didik cepat bosan tetapi merasa lebih tertantang karena terdapat beberapa latihan soal yang pengaplikasiannya menggunakan media pembelajaran yang berbeda.



**BAB IV**  
**ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI IMPLEMENTASI**  
***TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT***  
**KNOWLEDGE DALAM PEMBELAJARAN ASMAUL**  
**HUSNA PADA SISWA DI SDN PURWOYOSO 03**  
**SEMARANG**

A. Kendala Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak dipungkiri akan muncul berbagai kendala yang dihadapi.. Terlebih pembelajaran daring merupakan hal baru dalam kegiatan belajar mengajar. Yang biasanya tatap muka di Sekolah, sekarang hanya bisa belajar dengan memandang layar *handphone* atau laptop. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang tentang penerapan metode TPACK dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa dapat berjalan dengan efektif dan lancar sesuai yang diharapkan. Dimulai dari pendidik menyiapkan RPP, berbagai macam media pembelajaran yang akan digunakan dan cara mengatasi peserta didik yang tidak dapat

mengikuti pembelajaran daring. Akan tetapi semua aspek yang peneliti butuhkan sudah terpenuhi agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai.

Meskipun TPACK merupakan sebuah metode yang menawarkan berbagai macam media pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan pendidik. Tetapi TPACK mempunyai kendala yang harus dihadapi agar kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Hasan Rifai, beliau mengatakan:

“Kendala yang sering dihadapi peserta didik yang pertama tidak lepas dari ketersediaan kuota karena TPACK yang ada di SD N Purwoyoso 03 pembelajaran daring murni menggunakan alat bantu internet, sehingga jika ada anak yang tidak mempunyai kuota internet maka tidak bisa mengakses. Kemudian ada yang tidak mempunyai gadget ataupun laptop pribadi. Ada yang mempunyai gadget tapi hanya bisa mengakses ketika malam hari”.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara lisan dengan Muh. Hasan Rifa’i selaku Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada hari Senin, 10 Mei 2021 pukul 10.28 WIB

Artinya dalam penerapan TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna semua peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan pendidik. Akan tetapi hanya beberapa media pembelajaran saja yang digunakan. Seperti *google form*, *audio voice note*, video dan *power point*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Mursyidah, beliau mengatakan:

“Kendala yang dihadapi yaitu karena keadaan sekarang pembelajaran daring ada beberapa anak yang fasilitasnya kurang lengkap karena mereka tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung lewatnya hanya luring saja. Terkadang juga ada beberapa anak yang pasif tidak mengikuti pembelajaran, oleh karena itu harus diatasi terlebih dahulu bagaimana caranya mereka dapat mengikuti pembelajaran daring secara bersamaan dengan teman-teman yang lain.”<sup>40</sup>

Artinya dalam penerapan TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna terdapat beberapa peserta didik yang tidak mempunyai fasilitas lengkap, sehingga ada yang datang ke Sekolah untuk mengambil tugas dan keesokan harinya

---

<sup>40</sup> Wawancara lisan dengan Nur Mursyidah selaku Guru PAI SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada hari Senin, 10 Mei 2021 pukul 10.58 WIB

mengumpulkan tugas. Tetapi ada juga yang rumahnya berdekatan kemudian mengikuti kegiatan pembelajaran dengan *zoom meeting* bersamaan dengan temannya, karena tidak mempunyai *handphone* untuk dijadikan pembelajaran daring.

Faktor kendala menurut observasi peneliti yang dihadapi selama pembelajaran daring menggunakan metode TPACK di masa pandemi antara lain:

1. Peserta didik yang belum memahami teknologi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga memerlukan latihan-latihan sebelum memulai ke media pembelajaran selanjutnya. Adapun peserta didik yang sudah didampingi orang tua tetapi keduanya sama-sama belum memahami, sehingga memerlukan waktu lagi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar
2. Jaringan internet yang tidak stabil dan biaya yang besar untuk membeli kuota internet karena digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring setiap harinya. Karena tempat tinggal yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kestabilan jaringan internet di setiap daerah masing-masing. Dalam kondisi seperti ini menurut Michael Molinda (2005) salah satu keterbatasan *online* adalah membutuhkan koneksi internet yang terhubung dengan jaringan yang

baik

3. Pembelajaran menjadi yang kurang efektif karena sebaik-baiknya pembelajaran yaitu dengan tatap muka di Sekolah. Karena proses penyesuaian diri dari pendidik dan peserta didik ketika dihadapkan dengan situasi pembelajaran daring
4. Peserta didik yang belum mempunyai *handphone* pribadi sehingga menunggu orang tua pulang dari bekerja. Karena di masa pandemi, teknologi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran<sup>41</sup>
5. Tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran daring
6. Kurangnya motivasi pembelajaran daring pada peserta didik
7. Kesulitan dalam memantau kejujuran peserta didik ketika diberikan latihan soal oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena terkadang orang tua mendampingi anaknya ketika ada latihan soal yang diberikan agar mendapatkan nilai yang bagus<sup>42</sup>
8. Rasa jenuh yang dialami peserta didik karena bosan

---

<sup>41</sup> Sri Gusti dkk, Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm 70-73

<sup>42</sup> Andria nugrahana

melaksanakan pembelajaran daring dari rumah secara terus-menerus

9. Waktu pembelajaran yang berkurang, sehingga pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah

B. Solusi Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge*

Dalam mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah dan guru PAI sudah mempunyai solusi untuk menghadapi kendala pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Hasan Rifai, beliau mengatakan:

“Pihak sekolah dalam menghadapi kendala tersebut yaitu ketika ada anak yang tidak mampu atau hanya bisa mengakses di sore atau malam hari ketika orang tua pulang kerja maka memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil lembar tugas dan lembar materi di sekolah untuk dipelajari di rumah. Tetapi dalam kurun waktu keesokan harinya harus membawa ke sekolah. Kalau yang lainnya di hari tersebut dikumpulkan melalui *whatsapp* tetapi untuk yang tidak mempunyai gadget berarti harus seperti itu. Ada yang sama sekali tidak mampu diantara keduanya berarti si anak tersebut *full* luring dengan datang

ke sekolah mengambil tugas kemudian besok paginya dikumpulkan atau minggu depan dikumpulkan karena dari pihak sekolah sudah memberikan kelonggaran waktu selama 1 minggu.”<sup>43</sup>

Artinya solusi dalam penerapan TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna adalah peserta didik yang tidak mempunyai fasilitas yang mendukung pembelajarang daring diperbolehkan untuk luring atau mengambil tugas di Sekolah kemudian mengumpulkan pada keesokan harinya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Mursyidah, beliau mengatakan:

“Ketika ada anak yang tidak mempunyai gadget dari pihak sekolah memberikan kelonggaran contohnya ada anak yang rumahnya berdekatan dengan siswa lain mereka bisa bersama untuk melakukan pembelajaran melalui *zoom meeting*, kalaupun ada siswa yang rumahnya jauh maka dapat meminta bantuan kepada guru untuk datang ke sekolah untuk mendapatkan fasilitas pembelajaran. Tetapi untuk mengatasi anak-anak yang pasif dengan

---

<sup>43</sup> Wawancara lisan dengan Muh. Hasan Rifa’i selaku Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada hari Senin, 10 Mei 2021 pukul 10.40 WIB

mencoba menggunakan pembelajaran yang *active learning* salah satunya dengan *idea boardz* sehingga ketika anak menggunakan mereka dapat mengeluarkan apa yang dia pikirkan melalui tulisan-tulisan sehingga tidak mengharuskan berbicara. Karena selama ini pembelajaran daring lebih dikenalnya dengan pembelajaran yang pasif karena jarak jauh, kemudian bagaimana caranya anak-anak dapat aktif dengan cara komunikasi antara guru dan siswa.”<sup>44</sup>

Artinya solusi dalam penerapan TPACK pada pembelajaran Asmaul Husna adalah diperbolehkan ketika *zoom meeting* apabila ada yang rumahnya berdekatan bisa menggunakan satu link saja, apabila salah satu peserta didik tidak mempunyai *handphone*. Dapat menjadikan peserta didik yang pasif menjadi aktif melalui tulisan yang mereka tuliskan dipergunakan pada media pembelajaran.

Beberapa solusi menurut observasi peneliti y selama pembelajaran daring menggunakan metode TPACK di masa pandemic antara lain:

1. Peserta didik yang tidak mampu atau hanya bisa

---

<sup>44</sup> Wawancara lisan dengan Nur Mursyidah selaku Guru PAI SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang pada hari Senin, 10 Mei 2021 pukul 11.05 WIB



mengakses di sore atau malam hari ketika orang tua pulang kerja maka memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil lembar tugas dan lembar materi di sekolah untuk dipelajari di rumah. Tetapi dalam kurun waktu keesokan harinya harus membawa ke sekolah. Kalau yang lainnya di hari tersebut dikumpulkan melalui *whatsapp* tetapi untuk yang tidak mempunyai gadget berarti harus seperti itu. Ada yang sama sekali tidak mampu diantara keduanya berarti si anak tersebut *full* luring dengan datang ke sekolah mengambil tugas kemudian besok paginya dikumpulkan atau minggu depan dikumpulkan karena dari pihak sekolah sudah memberikan kelonggaran waktu selama satu minggu

2. Apabila hasil penilaian dalam latihan soal masih ada yang kurang, maka dari guru PAI akan memberikan latihan soal lagi dengan media pembelajaran yang berbeda. Karena akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran jika dilakukannya secara berulang-ulang

3. Pentingnya peran orang tua dalam pendampingan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran, karena tidak semua anak dapat mengakses link yang diberikan

pendidik<sup>45</sup>

4. Petunjuk penggunaan media pembelajaran di *share* melalui *whatsapp group* sehari sebelumnya

5. Terkadang dari KEMENDIKBUD memberikan bantuan kuota internet, tetapi jika tidak digunakan dengan baik maka tidak akan mendapat lagi bantuan kuota internet

Dari hasil penelitian dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang, bahwa proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, tetapi tidak mempengaruhi semangat peserta didik dalam pembelajaran daring menggunakan metode TPACK. Karena setiap permasalahan, pasti akan ada solusinya.

---

<sup>45</sup> Andi Muhammad Lutfi dkk, Media Daring (online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh, ( Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020) hlm 3

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang penerapannya dilihat dari beberapa tahapan seperti:

##### **1. Implementasi TPACK Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang**

Pendidik memberikan informasi bahwa kegiatan pembelajaran segera dimulai menggunakan *whatsapp group*. Pendidik mengingatkan peserta didik untuk mengisi link absensi online menggunakan *google form*. Kemudian bersama-sama membaca Asmaul Husna dengan iringan *audio voice note* yang telah disiapkan pendidik. Pendidik memberikan link *idea boardz* dan peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya tentang studi kasus yang diamati. Setelah itu pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan *power point*.

Kemudian setelah pendidik menerangkan materi pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan melihat video yang membahas Al-Alim dan As-Sami'. Untuk melihat pemahaman peserta didik, pendidik memberikan permainan *quizziz* yang didalamnya terdapat beberapa soal dengan waktu pengerjaan yang berbeda-beda dalam setiap soal. Pendidik memberikan link *google form* yang didalamnya terdapat LKPD yang harus dikerjakan peserta didik. Kemudian pendidik memberikan penguatan materi pembelajaran menggunakan power point.

## 2. Kendala dan Soulusi pada Implementasi TPACK dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

Kendala yang dihadapi siswa dalam implementasi metode TPACK terutama pada kelas III C antara lain:

- (a) Peserta didik yang belum memahami teknologi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (b) Jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet, (c) Pembelajaran menjadi yang kurang efektif karena sebaik-baiknya pembelajaran yaitu dengan tatap muka di Sekolah, (d) Peserta didik yang belum mempunyai

*handphone* pribadi sehingga menunggu orang tua pulang dari bekerja, (e) Kesusahan dalam memantau kejujuran peserta didik, (f) Rasa jenuh yang dialami peserta didik, (g) Waktu pembelajaran yang berkurang.

Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi antara lain: (a) Dapat mengambil tugas di Sekolah dan mengumpulkannya keesokan harinya, (b) Apabila hasil penilaian dalam latihan soal masih ada yang kurang, maka dari guru PAI akan memberikan latihan soal lagi dengan media pembelajaran yang berbeda, (c) Perang orang tua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran daring, (d) Petunjuk penggunaan media pembelajaran di *share* melalui *whatsapp group* sehari sebelumnya, (e) Apabila peserta didik tidak mempunyai *handphone* dan rumah berdekatan dengan temannya, dapat bergabung dalam *zoom meeting*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah
  - a. Mengadakan pelatihan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) khususnya bagi

guru PAI agar lebih efektif lagi ketika melaksanakan pembelajaran daring dan lebih menguasai secara lebih mendalam sehingga dapat memanfaatkan metode TPACK sebagai metode daring dalam pembelajaran saat ini

- b. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar agar meningkat prestasi belajar siswa

## 2. Kepada Para Pendidik

- a. Dalam menggunakan atau memanfaatkan metode TPACK tidak perlu takut untuk mencoba. Dengan mencoba hal baru akan menjadikan sebuah pengalaman belajar yang baru.
- b. Pada dasarnya kompetensi guru PAI sudah baik, tetapi tetap perlu untuk mengembangkan kompetensi yang telah dimilikinya.

## 3. Kepada Siswa

- a. Kepada seluruh siswa lebih ditingkatkan lagi dalam belajar dan selalu menuruti pesan kepala sekolah, nasihat guru, menuruti harapan orang tua sehingga akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat tercapai cita-citanya

- b. Siswa lebih aktif lagi mencari sumber bahan belajar dan tidak hanya mengandalkan dari buku paket atau saat pembelajaran berlangsung

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan atau kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber dari Buku

- Firdianti, Arinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018)
- Gusti, Sri dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Hasim, Achmad dan Fathoni, M. Kholid, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Kusuma, I. P. I, *Mengajar Bahasa Inggris Dengan Teknologi: Teori Dasar Dan Ide Pengajaran*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2020)
- Lutfi, Andi Muhammad dkk, *Media Daring (online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, ( Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Sahla, Abu, *Indahnya Asmaul Husna*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011)



- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Jogjakarta, IRCiSoD, 2011)
- Sarwa, Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara: Rajawali Offset, 1992)
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996)
- Wijoyo, Hadion, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Solok: IN-SAN CENDEKIA MANDIRI, 2020)

## **2. Sumber dari Jurnal, Skripsi dan Penelitian**

- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (2014), 1–11
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada, *Buku Metode*

*Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 2020*

Al-ulum, Jurnal, and Pembentukan Karakter, 'MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah  
Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah  
Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter  
Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan  
Akhir-Akhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan  
Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Dite',  
2013, 25–38

Elihami, Elihami, 'PENERAPAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI  
Elihami Elihami Abdullah Syahid A .  
Pendahuluan Pendidikan Agama Islam Sebagai  
Suatu Proses Ikhtiyariyah Mengandung Ciri Dan  
Watak Khusus , Yaitu Proses Penanaman ',  
*Jurnal Edumaspul*, 2.1 (2018), 79–96

Lestari, suci, 'Analisis Kemampuan TPACK Pada Guru  
Biologi SMA Di Materi Saraf', *Jurnal Seminar  
Nasional XII FKIP UNS*, 46.1 (2015), 557–64

Nanang, MArtono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif

Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder', 2011

Nofrion, Bayu Wijayanto, Ratna Wilis, and Rery Novio,  
'Analisis Technological Pedagogical and  
Content', *Jurnal Geografi*, 10.2 (2012), 105–16

Nugroho, Ahmad Munif, Wardono, St Budi Waluyo,  
and Adi Nur Cahyono, 'Kemampuan Berpikir  
Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada  
Pembelajaran TPACK', *PRISMA, Prosiding  
Seminar Nasional Matematika*, 2.1 (2019), 40–  
45  
<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28862>>

Quddus, Abdul, 'Implementasi Technological  
Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam  
Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN  
Mataram', *Jurnal Tatsqif*, 17.2 (2020), 213–30  
<<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>>

Rahayu, Sri, 'Technological Pedagogical Content  
Knowledge (TPACK): Integrasi ICT Dalam  
Pembelajaran IPA Abad 21', *Prosiding Seminar  
Nasional Pendidikan IPA IX*, October 2017,

2017, 1–14

Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani, 'Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1.2 (2019), 417–22

Suyamto, Joko, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto, 'Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah', *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9.1 (2020), 46  
<<https://doi.org/10.20961/inkuri.v9i1.41381>>

Teknik, Jurnal, and Komputer Amik, 'Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna', II.1 (2016), 116–21

Wahidin, Ade, 'Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna', 9 (2018), 19–45

Wijaya, T.T., Aditya Purnama, and Hendry Tanuwijaya, 'Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan Konsep Tpack Pada Materi Garis  
Dan Sudut Menggunakan Hawgent Dynamic  
Mathematics Software', *JPMI – Jurnal  
Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3.3 (2020),  
205–14  
<<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.205-214>>

Zendrato, Walsyukurniat, 'Gerakan Mencegah  
Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-  
19', *Jurnal Education and Development*, 8.2  
(2020), 242–48

### **3. Sumber dari Al-Quran, Web dll**

Tafsiralquran.id, 2020. *Tafsir Surat Al-An'am Ayat 59-  
60*. Surabaya: Tafsir Kemenag

SINDOnews.com, 2021. *Kalam QS. Al-A'raf Ayat 180*.  
Jakarta

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 : Pedoman Wawancara*

### *Lampiran 2 : Pedoman Observasi*

Nama Guru : Nur Mursyidah, S. Pd. I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : III C  
Jam : 08.30-10.30 WIB

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban/ hasil	
		Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>  a. Guru menginformasikan melalui <i>Whatsapp Group</i> bahwa waktu pembelajaran akan segera dimulai dan peserta didik bisa mempersiapkan diri dengan baik  b. Guru Memberikan salam dan berdoa  c. Guru menanyakan kabar dan tidak lupa mengingatkan untuk selalu menerapkan protokol	  √    √  √	

	kesehatan		
	d. Guru mengabsen peserta didik	√	
	e. Pengulasan materi pelajaran pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang hendak dipelajari	√	
	f. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
	g. Guru melaksanakan pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan diiringi <i>voicenote</i>	√	
	h. Guru mengirimkan ulang link mengenai penggunaan <i>idea boardz</i> pada <i>whatsapp group</i>	√	
	i. Sebelum latihan, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang aplikasi yang hendak digunakan kemudian anak-anak mengamatinya dan mempraktekannya	√	
	j. Guru memberikan latihan dalam	√	

	<p>studi kasus pada sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang hendak disampaikan kemudian peserta didik menyampaikan pendapatnya pada kolom</p> <p>k. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan <i>power point</i></p> <p>l. Guru menayangkan sebuah video tentang materi Al-Alim dan As-Sami'</p> <p>m. Memulai latihan dengan menggunakan aplikasi <i>quizziz</i></p> <p>n. Guru memberikan link LKPD dan didalamnya terdapat video materi pembelajaran</p> <p>o. Guru memberikan materi berupa power point</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>p. Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>q. Guru menutup pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	--	--	--



	dengan memberikan motivasi belajar dan menginformasikan materi pelajaran berikutnya		
	r. Menutup pembelajaran dengan berdoa	√	
	s. Mengucapkan salam	√	

### *Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi*

Dalam penelitian implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge dalam pembelajaran Asmaul Husna di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang mendapatkan data-sata sebagai berikut:

4. Profil SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang
  - a. Sejarah berdirinya sekolah
  - b. Visi, Misi dan Tujuan sekolah
  - c. Letak geografis sekolah
  - d. Tata tertib sekolah
  - e. Struktur organisasi sekolah
  - f. Daftar jumlah pendidik di sekolah
  - g. Daftar jumlah peserta didik kelas III C
  - h. Sarana dan prasaran sekolah
2. Metode TPACK Dalam Pembelajaran Asmaul Husna
  - a. Latar belakang dalam penggunaan metode TPACK pada pembelajaran daring
  - b. Situasi kegiatan pembelajaran metode TPACK materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'
  - c. Foto dan rekaman suara ketika wawancara
  - d. Foto kondisi lingkungan SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang

### *Lampiran 3: Pedoman Wawancara*

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Informan
1.	Implementasi	Sistem Pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran daring di Sekolah	<p>Bagaimana keadaan pendidik selama pembelajaran daring di SD N Purwoyoso 03?</p> <p>Apa saja yang ibu persiapkan ketika hendak melaksanakan pembelajaran PAI?</p>	Kepala Sekolah & Guru PAI
		SOP Pembelajaran Daring	Peneliti ingin mengetahui prosedur dalam pembelajaran daring	<p>Apakah selama pembelajaran daring pihak sekolah menggunakan metode? Metode apa saja yang digunakan?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI selama daring?</p>	Kepala Sekolah & Peserta Didik
		Metode Pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI selama daring	<p>Metode apa yang ibu sudah gunakan dalam proses pembelajaran PAI?</p> <p>Metode apa yang biasanya digunakan pendidik dalam pembelajaran PAI?</p>	Guru PAI & Peserta Didik
		Kendala Pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui kendala yang terjadi	Adakah kendala yang ibu hadapi selama melaksanakan pembelajaran PAI kepada peserta	Guru PAI

			selama pembelajaran daring	<p>didik di SD N Purwoyoso 03?</p> <p>Bagaimana cara ibu menghadapi kendala tersebut?</p>	
2.	TPACK Dalam Pembelajaran Asmaul Pada Siswa	Pengertian dan Awal Menerapkan TPACK	Peneliti ingin mengetahui pengertian TPACK	<p>Apakah bapak sudah mengetahui tentang metode TPACK?</p> <p>Apa ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan metode TPACK?</p> <p>Apa alasan ibu menggunakan metode TPACK dalam pembelajaran PAI materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'?</p> <p>Menurut kamu bagaimana metode TPACK dalam materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'?</p>	Kepala Sekolah, Guru PAI & Peserta Didik
		Penerapan TPACK	Peneliti ingin mengetahui pembelajaran daring dengan menerapkan TPACK	<p>Apa pendapat ibu mengenai penerapan metode TPACK di SD N Purwoyoso 03?</p> <p>Apa tujuan dan manfaat diterapkannya metode TPACK dalam pembelajaran PAI?</p> <p>Bagaimana implementasi metode TPACK dalam pembelajaran PAI materi Asmaul Husna Al-Alim</p>	Guru PAI & Peserta Didik

				<p>dan As-Sami’?</p> <p>Bagaimana kesimpulan ibu mengenai pembelajaran PAI menggunakan metode TPACK materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami’?</p> <p>Apa kamu faham dengan materi Asmaul Husna yang diajarkan dengan metode TPACK?</p>	
		Pelaksanaan TPACK	Peneliti ingin mengetahui pembelajaran daring menggunakan TPACK	<p>Apakah sebelum melaksanakan metode TPACK ibu memberikan penjelasan terlebih dahulu?</p> <p>Teknologi apa saja yang dapat ibu gunakan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode TPACK?</p> <p>Aktifitas apa saja yang ada di metode TPACK dalam materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami’?</p>	Guru PAI & Peserta Didik
		Pembelajaran Yang Efektif	Peneliti ingin mengetahui keefektifan TPACK dalam pembelajaran daring	<p>Menurut bapak efektifkah selama pembelajaran daring menggunakan metode TPACK?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan</p>	Kepala Sekolah & Guru PAI

				<p>pembelajaran selama daring dengan metode TPACK di SD N Purwoyoso 03?</p> <p>Menurut ibu, apakah metode pembelajaran TPACK dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI?</p> <p>Menurut ibu, apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dengan menggunakan metode TPACK materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'?</p> <p>Apa harapan untuk implementasi metode TPACK PAI ke depannya?</p>	
		Kelebihan & Kekurangan TPACK		<p>Menurut ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dari metode TPACK?</p> <p>Adakah keterbatasan yang ibu rasakan dalam menggunakan metode TPACK pada pembelajaran PAI materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'?</p> <p>Apa saja kendala dalam menggunakan metode TPACK?</p>	Kepala Sekolah , Guru PAI & Peserta Didik

				<p>Kendala apa saja yang sering dihadapi peserta didik dalam penggunaan metode TPACK?</p> <p>Bagaimana pihak sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	
		Peningkatan Hasil Belajar		<p>Menurut ibu, apakah ada peningkatan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas III dengan menggunakan metode TPACK materi Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami'?</p> <p>Apakah orang tua peserta didik ikut berperan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran selama daring dengan metode TPACK?</p>	Kepala Sekolah & Guru PAI

## *Lampiran 4 : Penelitian*

### 1. Dokumentasi Wawancara

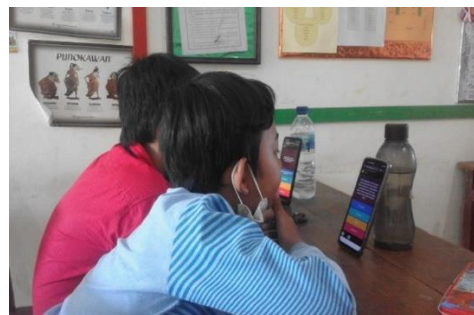
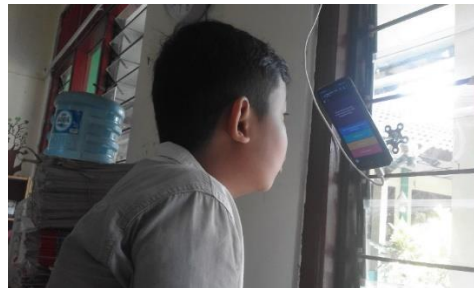
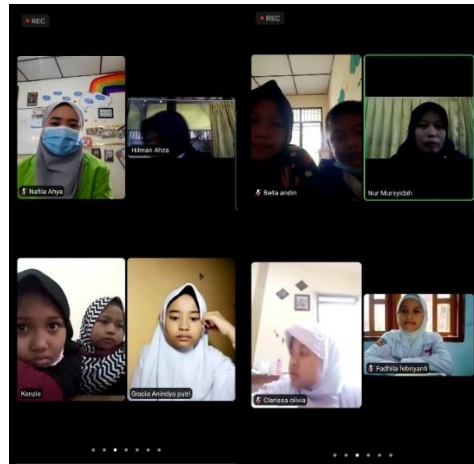




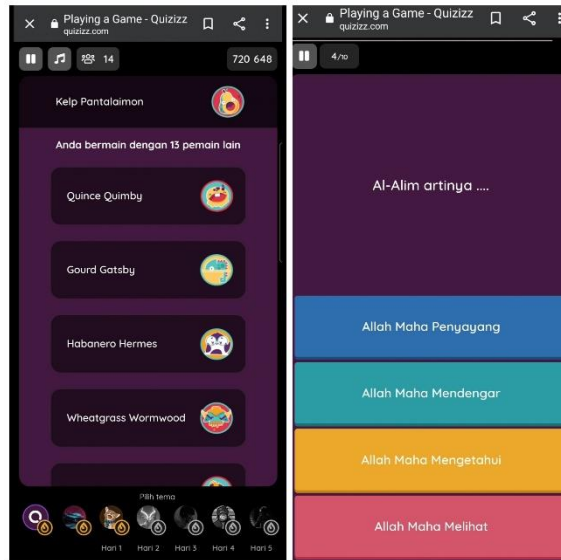
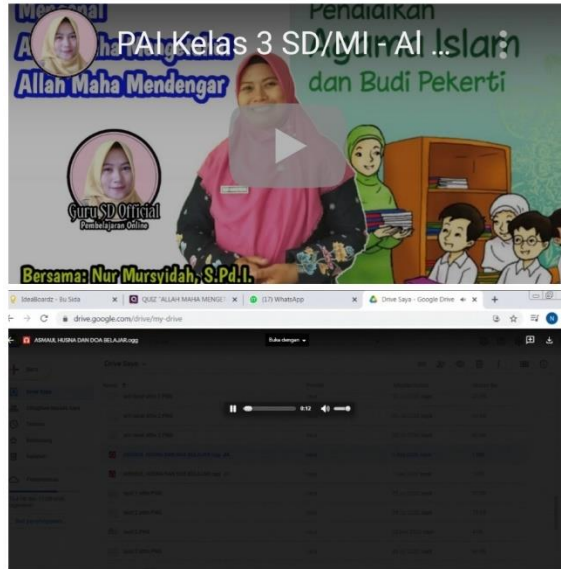
## **2. Dokumentasi Bangunan Sekolah**

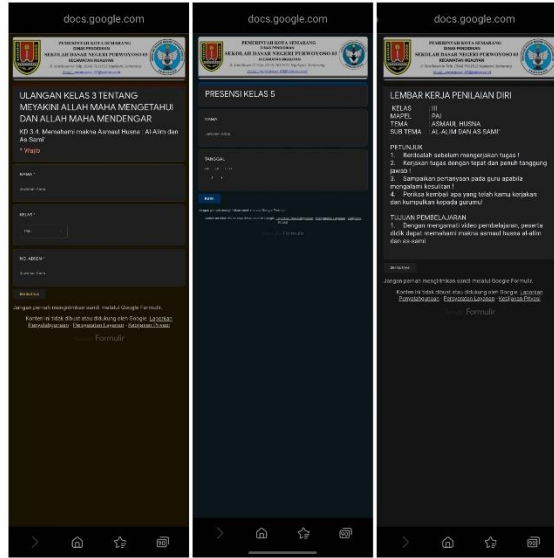


## **3. Dokumentasi Saat Pembelajaran PAI**



## 4. Media Pembelajaran





← ppt asmaul husna kelas 3

## ASMAUL HUSNA

(Al-Alim dan As-Sami")

**Ketik dua kali untuk menambahkan judul**

Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang indah dan baik.



Jumlahnya ada 99.

**Al-'Alim artinya Allah Maha Mengetahui.**

Allah Swt. mengetahui segala sesuatu. Allah Swt. mengetahui apa yang telah diciptakan-Nya. Allah Swt. mengetahui ucapan dan perbuatan manusia. Allah Swt. mengetahui setiap gerakan yang ada di darat, laut dan udara. Allah Swt. mengetahui semua yang telah terjadi dan akan terjadi. Tidak ada seorang pun yang dapat bersembunyi. Di mana pun ia berada, Allah Swt. tetap akan mengetahuinya.

4

## Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

	<b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOYOSO 03</b> <b>KECAMATAN NGALIAN</b> Jl. Sriwibowo III Telp. (024) 7611512 Ngaliyan, Semarang Email : <a href="mailto:purwoyoso_03@yahoo.co.id">purwoyoso_03@yahoo.co.id</a>	
---	--	---

---

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 421.2/078/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muh Hasan Rifai, S.Pd.I., M.Pd.
NIP	: 19790507 200801 1 015
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Purwoyoso III
Alamat	: Jl. Sriwibowo III Rt. 03/Rw. III Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan

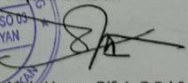
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :


Nama	: Nafila Ahya Qurratu'aini
Tempat & Tanggal lahir	: Cilacap, 31 Maret 1999
NIM	: 1703016176
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SDN Purwoyoso 03, terhitung sejak 17 s.d. 28 Februari 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Juni 2021  
Kepala Sekolah

  
Muh Hasan Rifai, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 19790507 200801 1 015



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nafila Ahya Qurratu'aini  
Tempat & Tanggal Lahir : Cilacap, 31 Maret 1999  
Alamat Rumah : Wonolopo RT 02 RW 09  
Mijen, Semarang  
No. HP : 085713902263  
E-mail : nafilaahyaa@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD : SD Negeri Ngadirgo 3 tahun 2011
- b. SMP : MTS Futuhiyyah 2 tahun 2014
- c. SMA : MAN 1 Semarang tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan  
sebenar-benarnya.

Semarang, 21 Juni 2021



**Nafila Ahya Qurratu'aini**

NIM. 1703016176